|  |  |
| --- | --- |
|  | PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR  DINAS KESEHATAN  **PUSKESMAS RAGA JAYA**  Jalan Raya Citayam-Parung Rt. 02 Rw. 11 Desa Raga Jaya  Kecamatan Bojong Gede Kodepos 16920  Email : puskesmas\_ragajaya@yahoo.com |

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN**

**INOVASI “*CERIA”***

**(Cerdas Kelola Hipertensi di Puskesmas Ragajaya)**

1. **PENDAHULUAN**

Upaya kesehatan merupakan kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Puskesmas Ragajaya sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, memiliki tugas dalam pelayanan kesehatan yakni melakukan upaya pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Penyakit penyebab kematian tertinggi di Indonesia selama 10 tahun terakhir adalah stroke dan penyakit jantung, dimana penyakit tersebut merupakan penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular seharusnya bisa dicegah dan ditangani di fasilitas kesehatan tingkat pertama yaitu Puskesmas. Oleh karenanya, Puskesmas Ragajaya harus mampu meningkatkan taraf kualitas hidup penderita PTM (Penyakit Tidak Menular) penyebab penyakit jantung dan stroke yang salah satunya yaitu hipertensi, menurunkan risiko komplikasi hipertensi, dan memotivasi pasien hipertensi dalam kepatuhan kontrol.

Pelaksanaan inovasi dalam lingkungan kerja perlu di optimalkan guna meningkatkan produktivitas dan memaksimalkan hasil kerja yang di inginkan. Puskesmas Ragajaya senantiasa mendukung kegiatan inovasi yang ada di lingkungan kerja guna dapat mengelola pasien hipertensi dengan sebaik mungkin.

1. **LATAR BELAKANG**

Penyakit hipertensi adalah salah satu penyakit terbanyak yang ada di Puskesmas Ragajaya. Berdasarkan data di Sistem Informasi Kesehatan Puskesmas, hipertensi menempati urutan kedua penyakit terbanyak dalam kurun waktu 30 hari terakhir. Data dari *Primary Care* juga menunjukkan bahwa hipertensi masuk dalam daftar 10 diagnosa terbanyak sejak bulan Januari hingga Juni 2022. Banyaknya kasus hipertensi di Puskesmas Ragajaya tidak diiringi dengan kepatuhan pasien dalam melakukan kontrol tekanan darah. Kurangnya kepatuhan pasien ini terlihat dari data riwayat kunjungan mereka ke puskesmas, dimana mayoritas diantara mereka tercatat tidak melakukan kunjungan secara rutin, atau bahkan hanya datang satu kali kunjungan saja. Sebagai perawat, penulis juga sering menemukan kasus pasien hipertensi yang datang ke puskesmas hanya jika ada keluhan dan tidak berkunjung kembali bila pasien tersebut sudah merasa sembuh. Selain itu, menurut data yang dihimpun dari Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) terbaru, terdapat 95 pasien yang didiagnosis hipertensi namun 32 orang diantaranya justru tidak teratur melakukan kontrol.

Penulis meyakini, untuk menunjang kepatuhan kontrol pasien hipertensi, pada prinsipnya diperlukan media edukasi menarik yang bisa diakses dengan mudah oleh pasien. Namun memang kondisi saat ini belum ada media edukasi masyarakat yang cukup memadai. Hal ini ditunjukkan dengan belum maksimalnya pemanfaatan booklet hipertensi, belum adanya media edukasi yang dipasang di ruang tunggu pasien, serta belum belum adanya promosi/postingan konten tentang edukasi hipertensi pada media sosial milik puskesmas, padahal media sosial juga dipercaya sebagai media yang paling mudah dijangkau oleh masyarakat luas.

Selain masalah promosi edukasi, masalah kurangnya kepatuhan tersebut sebenarnya juga ditunjang dengan belum terintegrasi/sistematisnya data kehadiran masing-masing pasien. Pasien hipertensi di Puskesmas Ragajaya diperoleh dari sumber data yang bermacam-macam antara lain: dari kunjungan pasien yang berobat ke puskesmas, kunjungan pasien ke Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) PTM, Posbindu Lansia, serta kunjungan rumah (PIS-PK). Namun data-data tersebut belum terintegrasi dalam satu kesatuan data, sehingga belum ada data komprehensif yang menunjukkan riwayat kehadiran setiap pasien, misalnya data pasien hipertensi pada Posbindu Lansia terpisah dengan data hipertensi di Puskesmas.

Dampak yang timbul akibat kurangnya kepatuhan kontrol pasien hipertensi diantaranya adalah peningkatan komplikasi hipertensi yakni penyakit *stroke* dan penyakit jantung iskemik yang menurunkan kualitas hidup, serta beresiko meningkatkan angka mortalitas/kematian. Penyakit hipertensi sangat membutuhkan pengobatan teratur dan seumur hidup untuk menekan komplikasinya.

Terkait kepatuhan kontrol pasien hipertensi tersebut, Puskesmas Ragajaya dalam pelayanan sebelumnya sudah memiliki alat bantu yakni “kartu kontrol” yang dipegang oleh pasien untuk mengingat kapan ia harus kontrol kembali. Namun dalam pelaksanaannya, kartu kontrol tersebut seringkali hilang dan memerlukan biaya cetak yang cukup besar. Oleh karenanya inovasi “CERIA” ini dirasa menjadi sangat penting sebagai salah satu solusi dalam mengelola pasien hipertensi.

1. **TUJUAN**
2. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari inovasi “CERIA” ini yaitu mengelola pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ragajaya.

1. Tujuan Khusus
2. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ragajaya agar melakukan pengobatan rutin
3. Untuk memudahkan dalam memantau keteraturan kontrol pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ragajaya
4. Untuk memudahkan pasien hipertensi dalam mengingat jadwal kontrol berikutnya
5. **KEGIATAN**
6. Membuat media edukasi mengenai penyakit hipertensi
7. Memberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit hipertensi pada pasien dengan memanfaatkan media edukasi yang telah dibuat
8. Mengisi *google form* pemantauan pasien hipertensi seusai pelayanan luar gedung
9. Merekapitulasi kunjungan pasien hipertensi pada lembar pemantauan
10. Memberikan pesan pengingat kontrol berikutnya melalui *whatsapp*
11. Melakukan kunjungan rumah pasien hipertensi yang sudah lama tidak kontrol
12. **CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Kegiatan | Rincian Kegiatan | SDM Terkait |
| 1. | Membuat media edukasi mengenai penyakit hipertensi | * Mengumpulkan bahan informasi yang akan dituangkan dalam media edukasi * Pembuatan poster dan video edukasi hipertensi | * Pengelola Program PTM * PJ Inovasi * Petugas Promkes |
| 2. | Memberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit hipertensi pada pasien | * Memasang poster edukasi di ruang tunggu puskesmas dan menayangkan video edukasi di TV puskesmas * Menjelaskan penyakit hipertensi menggunakan media edukasi pada saat pelayanan pasien di puskesmas * Menjelaskan penyakit hipertensi menggunakan media edukasi pada saat pelayanan pasien hipertensi di luar gedung puskesmas * Mengunggah media edukasi di media social milik puskesmas | * Dokter * Perawat * Pengelola Program PTM * Pengelola Program Perkesmas * Pengelola Program Lansia * Petugas Promkes * PJ inovasi |
| 3. | Mengisi *google form* pemantauan pasien hipertensi seusai pelayanan luar gedung | * Menyusun *google form* pemantauan pasien hipertensi * Membagian *link google form* pada pengelola program lansia, perkesmas, dan PTM * Petugas posbindu dan perkesmas mengisi *google form* pemantauan hipertensi | * PJ Inovasi * Pengelola Program PTM * Pengelola Program Lansia * Pengelola Program Perkesmas |
| 4. | Merekapitulasi kunjungan pasien hipertensi pada lembar pemantauan | * Menarik data kunjungan pasien hipertensi dari aplikasi *e-puskesmas* * Menarik data kunjungan pasien hipertensi dari jawaban *google form* * Merekapitulasi data pasien dalam lembar pemantauan * Mengidentifikasi pasien yang akan diberikan pengingat jadwal kontrol berikutnya | PJ inovasi |
| 5. | Memberikan pengingat kontrol melalui aplikasi *whatsapp* | * Mengumpulkan nomor kontak pasien hipertensi * Mengirimkan pesan pengingat kontrol dan video edukasi ke nomor *whatsapp* pasien hipertensi | * PJ inovasi * Petugas Promkes |
| 6. | Melakukan kunjungan rumah pasien hipertensi | * Mengidentifikasi pasien hipertensi yang sudah lama tidak kontrol dan tidak terdata nomor kontaknya * Melakukan koordinasi dengan pengelola program perkesmas dan kader desa * Melakukan kunjungan ke rumah pasien hipertensi, memeriksa tekanan darah pasien, dan melakukan edukasi | * PJ inovasi * Pengelola program Perkesmas * Pengelola Program PTM * Kader |

1. **SASARAN**

Sasaran kegiatan inovasi ini adalah pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ragajaya

1. **JADWAL TAHAPAN INOVASI DAN IMPLEMENTASI INOVASI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Tahapan | Waktu |
| 1. | Latar Belakang Masalah | 5 Juli 2022 |
| 2. | Perumusan Ide dan Perancangan | 7 Juli 2022 |
| 3. | Implementasi | Mulai 8 Agustus 2022, pelaksanaan setiap pelayanan pasien hipertensi di puskesmas dan posbindu, dilakukan sepanjang tahun |

1. **EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN**

Hasil pelaksanaan kegiatan dicatat dan dibuat laporan yang akan dievaluasi oleh Kepala Puskesmas Ragajaya pada saat *staff meeting* setiap bulan.

1. **PENCATATAN PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN**

Pencatatan kegiatan dilakukan oleh penanggung jawab inovasi dan pengelola program perkesmas. Pelaporan pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh penanggung jawab inovasi kepada Kepala Puskesmas Ragajaya. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh Kepala Puskesmas Ragajaya bersama dengan pengelola program PTM.

Ragajaya, 8 Agustus 2022

|  |  |
| --- | --- |
| Mengetahui,  Kepala Puskesmas Raga Jaya | PJ Inovasi |
|  |  |
| dr. Indyah Rukmi Wirastuti | Ilma Rosida Rahmawati |
| NIP. 197607052005012006 | NIP. 199204252022032002 |